

Epistemologi Hadis Tarbawi Definisi Ruang Lingkup dan Perkembangannya

Jamaluddin¹, Abd. Haris², Abbas Baco Miru³, R

ahmi Dewanti⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: jamaluddin66@guru.sma.belajar.id, abd.haris_71@yahoo.co.id,
abbas.bacomiro@unismuh.ac.id, rahmidewanti@unismuh.ac.id



Article Info

Corresponding Author: Jamaluddin

Penulis Korespondensi



jamaluddin66@guru.sma.belajar.id

History:

Submitted: 30-01-2026

Revised: 02-02-2026

Accepted: 04-02-2026

Keyword:

epistemologi, hadith tarbawi, Islamic education, philosophy of Islamic education.

Kata Kunci:

epistemologi, hadis tarbawi, pendidikan Islam, filsafat pendidikan Islam.



Copyright © 2026 by
Jurnal Riset.

All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the Constitutional Court.

 <https://doi.org>

Abstract

This study aims to examine the epistemology of hadith tarbawi, focusing on its definition, scope, and development within the framework of Islamic education. This research employs a qualitative approach using library research. Data were collected from various academic books and scholarly journals related to hadith tarbawi, Islamic educational epistemology, and tafsir tarbawi. Data analysis was conducted through content analysis using a philosophical-epistemological approach. The findings indicate that the epistemology of hadith tarbawi positions the Prophet's hadith as an integrative source of educational knowledge that combines revelation, reason, and social reality. Its scope includes sources of knowledge, methods of understanding hadith, and the value orientation of Islamic education. Furthermore, the development of hadith tarbawi epistemology reflects a shift toward contextual and multidisciplinary approaches, making it relevant for addressing contemporary challenges in Islamic education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji epistemologi hadis tarbawi yang meliputi definisi, ruang lingkup, dan perkembangannya dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai literatur berupa buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan hadis tarbawi, epistemologi pendidikan Islam, dan tafsir tarbawi. Analisis data dilakukan melalui analisis isi dengan pendekatan filosofis-epistemologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa epistemologi hadis tarbawi menempatkan hadis Nabi sebagai sumber pengetahuan pendidikan yang integratif antara wahyu, akal, dan realitas sosial. Ruang lingkungannya mencakup sumber, metode pemahaman, serta orientasi nilai pendidikan Islam. Perkembangan epistemologi hadis tarbawi menunjukkan pergeseran menuju pendekatan kontekstual dan multidisipliner, sehingga relevan dalam menjawab tantangan pendidikan Islam kontemporer.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sebagai disiplin keilmuan tidak dapat dilepaskan dari fondasi epistemologis yang menopang proses pengembangan, validasi, dan transmisi ilmu pengetahuan. Epistemologi berperan penting dalam menentukan sumber, metode, dan kriteria kebenaran ilmu pendidikan Islam, sehingga kajian epistemologis menjadi kebutuhan mendasar dalam memperkuat bangunan keilmuan pendidikan Islam secara sistematis dan ilmiah (Maturidi, 2020; Rosyadi, 2022). Dalam konteks ini, Al-Qur'an dan hadis menempati posisi sentral sebagai sumber utama ajaran dan nilai-nilai pendidikan Islam.

Hadis, sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an, tidak hanya berfungsi sebagai penjelas (*bayān*) terhadap Al-Qur'an, tetapi juga sebagai sumber normatif yang mengandung prinsip, metode, dan tujuan pendidikan. Kajian hadis yang berorientasi pada pendidikan, yang dikenal dengan istilah hadis tarbawi, menjadi bagian penting dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam. Hadis tarbawi memuat pesan-pesan edukatif Rasulullah saw. yang berkaitan dengan pembinaan akidah, akhlak, intelektualitas, dan sosial umat (Kuliyatun, 2020; Sutikno et al., 2025).

Seiring berkembangnya ilmu pendidikan Islam, kajian hadis tarbawi tidak cukup dipahami secara tekstual, tetapi memerlukan pendekatan epistemologis agar mampu menjawab tantangan pendidikan kontemporer. Epistemologi hadis tarbawi berperan dalam menjelaskan bagaimana hadis dipahami, ditafsirkan, dan dijadikan dasar konseptual dalam merumuskan teori dan praktik pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan perkembangan kajian tafsir tarbawi yang berupaya melacak konstruksi pendidikan dalam Al-Qur'an dan hadis secara sistematis dan kontekstual (Nasution, 2022; Yusuf, 2021).

Berbagai kajian epistemologi pendidikan Islam menegaskan pentingnya integrasi antara wahyu, akal, dan realitas empiris dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam. Minarti (2022) serta Pasaribu (2024) menekankan bahwa epistemologi pendidikan Islam harus bersifat integratif dan moderat agar tidak terjebak pada dikotomi keilmuan. Pandangan ini diperkuat oleh Kuswandi dan Asmoni (2023) serta Syarif dan Thabrani (2020) yang menegaskan pentingnya pendekatan multidisipliner dan moderasi epistemologis dalam pengembangan keilmuan Islam, termasuk dalam kajian

hadis tarbawi.

Dalam konteks filosofis, kajian epistemologi hadis tarbawi tidak dapat dipisahkan dari landasan filsafat pendidikan Islam yang mencakup aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Hidayah dan Cahyadi (2026) serta Latifah (2023) menegaskan bahwa pendidikan Islam harus dibangun di atas kerangka filosofis yang kokoh agar mampu melahirkan sistem pendidikan yang bermakna dan berorientasi nilai. Dengan demikian, hadis tarbawi perlu dikaji secara epistemologis agar dapat memberikan kontribusi teoritis dan aplikatif bagi pengembangan pendidikan Islam.

Perkembangan kajian epistemologi dalam tafsir dan pendidikan Islam juga menunjukkan adanya pergeseran pendekatan dari yang bersifat normatif-dogmatis menuju pendekatan kritis, historis, dan kontekstual. Hal ini tampak dalam kajian epistemologi tafsir dan tafsir madrasah yang menekankan konstruksi keilmuan dan metodologi pemahaman teks keagamaan (Hidayat, 2023; Jannah et al., 2025). Perkembangan tersebut memberikan ruang bagi hadis tarbawi untuk dikaji secara lebih mendalam, sistematis, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian tentang epistemologi hadis tarbawi menjadi penting untuk menjelaskan definisi, ruang lingkup, serta perkembangan pemikiran hadis tarbawi dalam khazanah pendidikan Islam. Kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dasar epistemologis hadis tarbawi sebagai sumber pendidikan Islam, sekaligus memperkuat posisi hadis dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam yang kontekstual dan berkelanjutan (Utama et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan dipilih karena fokus kajian diarahkan pada analisis konseptual dan teoritis mengenai epistemologi hadis tarbawi, meliputi definisi, ruang lingkup, serta perkembangan pemikirannya dalam khazanah pendidikan Islam. Sumber data utama penelitian ini berupa buku-buku akademik, jurnal ilmiah, dan karya ilmiah yang relevan dengan epistemologi pendidikan Islam, hadis tarbawi, tafsir tarbawi, serta filsafat ilmu pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu

dengan menelusuri, mengkaji, dan mengklasifikasikan literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan filosofis-epistemologis. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi konstruksi epistemologi hadis tarbawi, termasuk sumber pengetahuan, metode pemahaman hadis, serta implikasinya terhadap pengembangan pendidikan Islam.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai pandangan para ahli dari beragam referensi. Selanjutnya, data disajikan secara deskriptif-analitis dengan menekankan penalaran kritis dan sistematis guna menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang epistemologi hadis tarbawi dalam konteks pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Epistemologi Hadis Tarbawi

Hasil kajian menunjukkan bahwa epistemologi hadis tarbawi merupakan kerangka keilmuan yang membahas sumber, metode, dan validitas pengetahuan pendidikan Islam yang

bersumber dari hadis Nabi saw. Hadis tarbawi tidak hanya dipahami sebagai teks normatif, tetapi juga sebagai sumber pedagogis yang mengandung nilai-nilai pendidikan akidah, akhlak, ibadah, dan sosial. Dalam perspektif epistemologi pendidikan Islam, hadis tarbawi berfungsi sebagai dasar konseptual dalam membangun teori, tujuan, dan praktik pendidikan Islam yang berlandaskan wahyu dan rasionalitas ilmiah.

Epistemologi hadis tarbawi berpijak pada integrasi antara wahyu, akal, dan realitas sosial, sehingga pemahaman hadis tidak bersifat tekstual semata, melainkan kontekstual dan aplikatif dalam dinamika pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa hadis tarbawi memiliki posisi strategis dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam.

Ruang Lingkup Epistemologi Hadis Tarbawi

Ruang lingkup epistemologi hadis tarbawi mencakup beberapa aspek utama, yaitu sumber pengetahuan, metode pemahaman hadis, dan orientasi nilai pendidikan. Dari sisi sumber, hadis tarbawi bersandar pada hadis-hadis Nabi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan pendidikan, seperti konsep pengajaran, pembentukan

karakter, etika pendidik dan peserta didik, serta tujuan pendidikan Islam.

Dari sisi metodologis, pemahaman hadis tarbawi melibatkan pendekatan multidisipliner, antara lain ilmu hadis, tafsir tarbawi, filsafat pendidikan Islam, dan konteks sosial-historis. Pendekatan ini memungkinkan hadis dipahami secara holistik dan relevan dengan kebutuhan pendidikan kontemporer. Sementara itu, dari sisi orientasi nilai, epistemologi hadis tarbawi menekankan nilai-nilai transendental, humanistik, dan moderatif sebagai landasan pembentukan insan kamil.

Perkembangan Epistemologi Hadis Tarbawi

Perkembangan epistemologi hadis tarbawi menunjukkan pergeseran dari pendekatan normatif-doktrinal menuju pendekatan kritis-kontekstual. Pada fase awal, hadis tarbawi lebih banyak dipahami sebagai legitimasi normatif pendidikan Islam. Namun, dalam perkembangan mutakhir, hadis tarbawi dianalisis secara filosofis dan epistemologis untuk merumuskan konsep pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Perkembangan ini ditandai dengan munculnya kajian tafsir dan hadis tarbawi yang mengintegrasikan nilai

wahyu dengan pendekatan ilmiah modern. Dengan demikian, epistemologi hadis tarbawi tidak hanya berfungsi sebagai sumber legitimasi teologis, tetapi juga sebagai basis pengembangan teori pendidikan Islam yang responsif terhadap tantangan global, pluralitas budaya, dan transformasi sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa epistemologi hadis tarbawi merupakan landasan keilmuan yang menempatkan hadis Nabi sebagai sumber utama dalam pengembangan pendidikan Islam melalui pendekatan filosofis, metodologis, dan kontekstual. Epistemologi ini mencakup definisi konseptual hadis tarbawi, ruang lingkup kajian yang meliputi sumber, metode, dan nilai pendidikan, serta perkembangan pemikiran yang bergerak menuju pendekatan integratif dan multidisipliner. Dengan demikian, epistemologi hadis tarbawi memiliki peran strategis dalam membangun pendidikan Islam yang berorientasi pada nilai wahyu, rasionalitas, dan kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayah, A. A., & Cahyadi, A. (2026).
Landasan Filosofis Pendidikan Islam.

- Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 3(1), 228-239.
- Hidayat, M. R. (2023). Epistemological Construction of Tafsir At-Tafsir Al-Madrasi by H. Oemar Bakry. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir*, 17(03), 255-272.
- Jannah, N., Irfan, A., & Anas, A. (2025). *Tafsir dan Ilmu Tafsir: Teori dan Sejarah Perkembangan*. PT. Atha Publishing Globalindo.
- Kuliyatun, K. (2020). Kajian Hadis: Iman, Islam dan Ihsan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 110-122.
- Kuswandi, I., & Asmoni, A. (2023). Epistemologi Keilmuan Pesantren Pendekatan Multidisipliner. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 23-34.
- Latifah, M. (2023). *Manajemen Madrasah: Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologis*. CV Penadiksi Media Group.
- Maturidi, M. (2020). Epistemologi dan ontologi pendidikan Islam. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 7(2), 138-147.
- Minarti, S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Amzah.
- Mustain, M., Karjo, K., & Falah, A. (2025). *Tafsir Tarbawi*.
- Nasution, S. (2022). *Tafsir Tarbawi: Melacak Kontruksi Pendidikan dalam AlQuran dan Hadis*. Suryadi Nasution.
- Nurdin, A., Samad, S. A. A., & Samad, M. A. (2019). Dasar Epistemologi Dalam Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 454-470.
- Pasaribu, R. A. (2024). *Epistemologi pendidikan agama Islam menurut Al-Ghazali*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Rosyadi, M. I. (2022). Epistemologi Pendidikan Islam. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(2), 110-120.
- Sutikno, S., Susanto, A. B., & Syahyudi, A. (2025). *Hadits Tarbawi*.
- Syarif, Z., & Thabrani, A. M. (2020). *Paradigma Moderasi Keilmuan Perspektif Epistimologi Ma'had Internasional*. Jakad Media Publishing.
- Utama, F. S., Putri, R. A., Falah, F., & Hidayat, W. (2023). Membangun Teori Manajemen Pendidikan Islam Melalui Kajian Filsafat Ilmu. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 143-150.
- Yusuf, K. M. (2021). *Tafsir Tarbawi: pesan-pesan Al-Qur'an tentang pendidikan*. Amzah.